PENGARUH PREVICUR-N PADA PERKECAMBAHAN BENIH BIJI BAWANG MERAH

PREVICUR-N EFFECT ON TRUE SHALLOT SEED GERMINATION

Chotimatul Azmi1\*, Astiti Rahayu1, Imas Rita Saadah1, Juniarti P. Sahat1, Astria Windia Wulandari1, Hadis Jayanti2, Dwi Ningsih Susilowati3

1 Balai Penelitian Tanaman Sayuran

2 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali

3 Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian

Korespondensi: chotimazmi@yahoo.com

Diterima / Disetujui

**ABSTRAK**

Bibit merupakan tantangan bagi benih biji bawang merah /True Shallot Seeds (TSS). Sebelum menyemai, petani sering menggunakan air, air hangat, pestisida, atau zat pengatur tumbuh. Previcur-N adalah fungisida yang digunakan oleh petani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh previcur-N pada benih TSS (TSS) di laboratorium. Dengan dua faktor dan empat ulangan, percobaan dilakukan dengan menggunakan rancangan acak kelompok. Komponen pertama adalah lama perendaman (1 jam, 2 jam, dan 3 jam), dan faktor kedua adalah Previcur-N doze (0,5 ml/L, 1 ml/L, 1,5 ml/L) dengan kontrol (perlakuan tanpa perendaman). Panjang hipokotil, kecepatan berkecambah, laju pertumbuhan kecambah, persentase daya berkecambah, persentase kecambah abnormal, dan persentase benih mati semuanya diamati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, selain dari perlakuan 1 ml/L selama 1 jam, sebagian besar perlakuan Previcur-N menurunkan panjang hipokotil, kecepatan berkecambah, dan persentase perkecambahan.

Kata kunci: daya berkecambah, dosis, panjang hipokotil, perendaman

ABSTRACT

Seedlings are a challenge for True Shallot Seeds (TSS). Prior to sowing, farmers frequently apply water, warm water, pesticides, or growth regulators. Previcur-N is a fungicide used by farmers. The purpose of this study was to see how well previcur-N behaved on True Shallot Seed (TSS) in the lab. With two factors and four replications, the experiment was conducted using a randomized block design. The first component is soaking period (1 hour, 2 hours, and 3 hours), and the second factor is Previcur-N doze (0.5 ml/L, 1 ml/L, 1.5 ml/L) with control (non-soaking treatment). Hypocotyl length, germination speed, seedling growth rate, germination percentage, abnormal seedling percentage, and dead seed percentage were all observed. The results indicate that, save from the 1 ml/L for 1 hour treatment, most Previcur-N treatments lowered hypocotyl length, germination speed, and germination percentage.

Keywords: doze, germination, hypocotyl, soaking